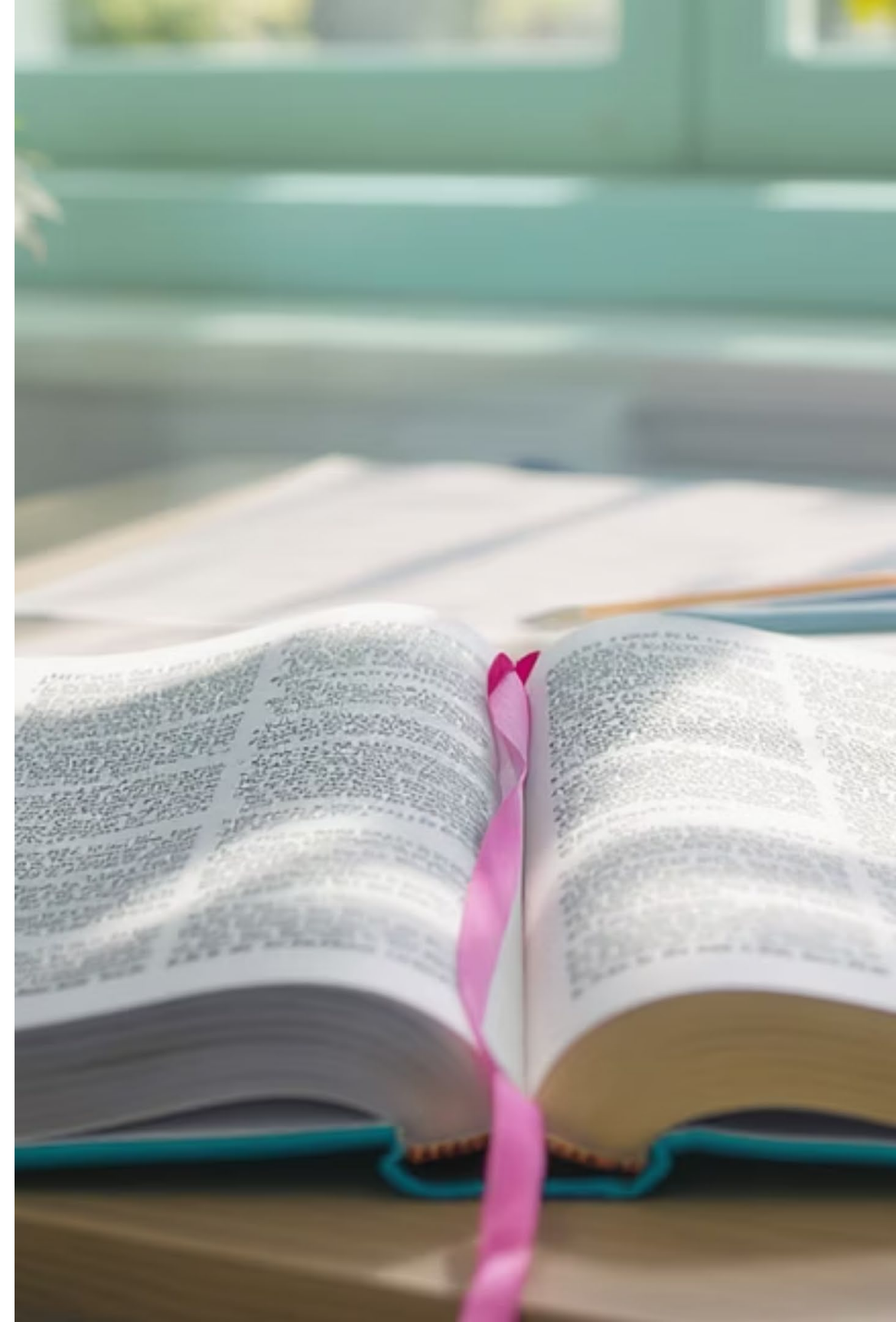


Landasan Teologis dan Filosofis Perencanaan Pembelajaran PAK

Pertemuan 2: Memahami dasar-dasar yang membentuk pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang transformatif



Tujuan Pembelajaran

1

Dasar Teologis

Menjelaskan dasar teologis yang mendasari perencanaan pembelajaran PAK.

2

Landasan Filosofis

Menguraikan landasan filosofis yang memengaruhi pendekatan dan metode pembelajaran dalam PAK.

3

Integrasi Nilai

Mengintegrasikan nilai iman Kristen dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Mengapa Landasan Teologis dan Filosofis Penting?



Perencanaan pembelajaran bukan hanya soal teknis – ia berakar dalam **keyakinan iman** dan **filsafat pendidikan**.

Tanpa fondasi ini, pengajaran akan kering secara rohani dan kehilangan arah transformatifnya.

Landasan yang kuat memastikan bahwa pembelajaran PAK tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga membentuk karakter Kristiani.

Landasan Teologis: Manusia sebagai Gambar Allah

Imago Dei (Kejadian 1:27)

Setiap peserta didik adalah ciptaan Allah yang berharga dan memiliki potensi rohani yang unik.

Pendidikan Kristen bertujuan memulihkan gambar Allah yang rusak karena dosa melalui Kristus.

Implikasi: Menghargai keunikan setiap peserta didik dan melihat potensi mereka dari perspektif ilahi.



Landasan Teologis: Allah sebagai Pendidik Agung

Allah Mengajar Melalui Sejarah

Sepanjang Alkitab, Allah mendidik umat-Nya melalui peristiwa-peristiwa sejarah dan pengalaman hidup.

Allah Mengajar Melalui Hukum

Hukum Taurat bukan sekadar peraturan, tetapi panduan hidup yang mengajarkan nilai-nilai kerajaan Allah.

Allah Mengajar Melalui Nubuat

Para nabi menjadi saluran pengajaran Allah untuk mengoreksi dan mengarahkan umat-Nya.

"Aku hendak mengajarkan dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu." (Mazmur 32:8)

An illustration on the left side of the slide depicts Jesus, with long brown hair and a white robe with a blue sash, standing and gesturing with his right hand towards a group of people. The group, consisting of men, women, and children, is sitting on a grassy hill, facing him. The background shows rolling green hills under a bright, hazy yellow and orange sky, suggesting a sunset or sunrise. The overall style is soft and painterly.

Landasan Teologis: Yesus Kristus sebagai Model Pengajar

- **Metode Pengajaran Yesus**

Yesus mengajar dengan narasi, perumpamaan, dialog, tindakan, dan teladan hidup yang nyata.

- **Fokus pada Transformasi**

Yesus tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi membentuk murid-murid-Nya secara holistik.

- **Pendekatan Kontekstual**

Yesus menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pendengar-Nya.

Landasan Teologis: Roh Kudus sebagai Penuntun



"Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 14:26)

Tanpa pekerjaan Roh Kudus, pembelajaran hanya menjadi proses kognitif kosong.

Guru PAK dipanggil untuk bekerja **bersama Allah**, bukan menggantikan-Nya.

Landasan Teologis: Tujuan Akhir Pendidikan Kristen



"Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara." (Roma 8:29)

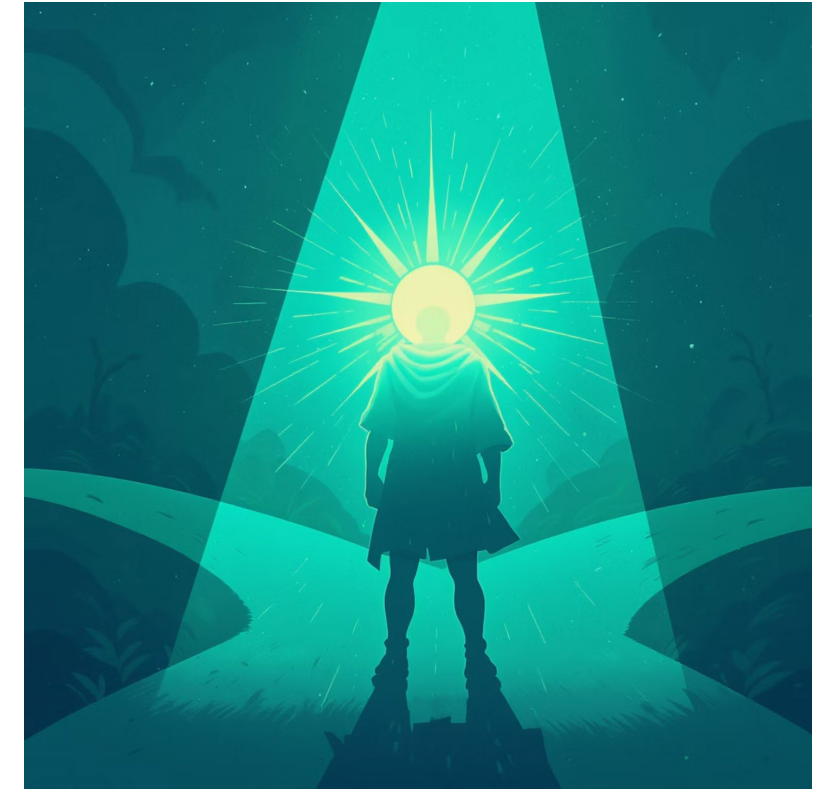
Landasan Filosofis Pendidikan Kristen

Aspek Filosofis	Pandangan Kristen
Hakikat Manusia	Makhluk moral-rohani; berdosa tapi ditebus; punya tujuan kekal
Tujuan Pendidikan	Transformasi karakter & keserupaan dengan Kristus
Sumber Pengetahuan	Wahyu Allah (Alkitab), akal budi, dan pengalaman yang dituntun Roh Kudus
Metode Pendidikan	Holistik (akal, hati, tindakan); relasional dan berbasis teladan
Peran Guru	Mitra Allah dalam membentuk manusia seutuhnya

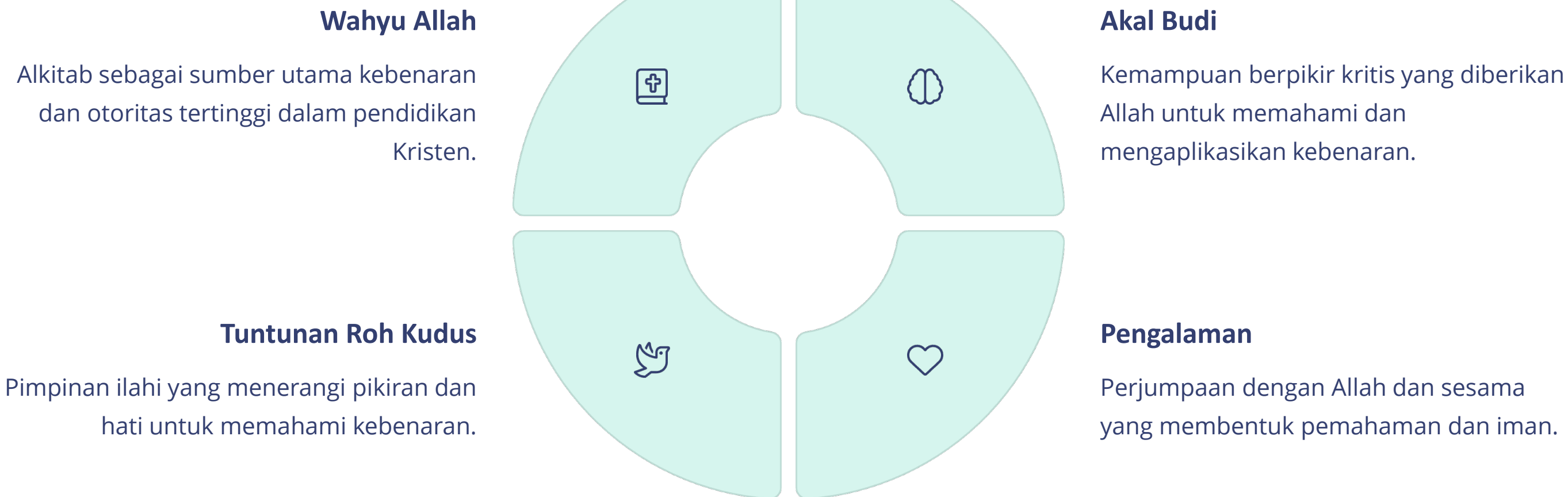
Hakikat Manusia dalam Filosofi Pendidikan Kristen

Pandangan tentang hakikat manusia membentuk bagaimana kita mendidik:

- Manusia adalah makhluk moral-rohani yang diciptakan dalam gambar Allah
- Manusia telah jatuh dalam dosa dan membutuhkan penebusan
- Setiap individu memiliki nilai intrinsik dan tujuan kekal
- Manusia adalah makhluk holistik: pikiran, perasaan, kehendak, dan tubuh



Sumber Pengetahuan dalam Filosofi Pendidikan Kristen Kristen



Konsekuensi dalam Perencanaan Pembelajaran PAK



Isi Pelajaran

Harus mencerminkan nilai-nilai kerajaan Allah, bukan sekadar moralitas umum.



Tujuan Pembelajaran

Lebih dari pengetahuan, harus mencakup iman, karakter, dan tanggung jawab sosial.



Metode

Menghidupkan nilai bukan hanya menyampaikan teori.



Evaluasi

Harus menyentuh aspek pertumbuhan rohani, bukan hanya aspek akademik.

Integrasi Nilai Iman dalam Perencanaan Pembelajaran

Refleksi Teologis

Mengawali perencanaan dengan refleksi tentang bagaimana materi mencerminkan kebenaran Allah.

Pendekatan Holistik

Merancang pembelajaran yang menyentuh pikiran, hati, dan tindakan peserta didik.

Kontekstualisasi

Menghubungkan kebenaran Alkitab dengan realitas kehidupan peserta didik saat ini.



Diskusi Kelas

Menurutmu, apakah saat ini pembelajaran PAK di sekolah sudah berakar dalam teologi dan filsafat Kristen? Jelaskan!

Pertimbangkan:

- Apakah tujuan pembelajaran lebih menekankan pengetahuan atau transformasi?
- Bagaimana metode pengajaran mencerminkan nilai-nilai Kristiani?
- Apakah evaluasi mencakup pertumbuhan rohani atau hanya akademis?





Tugas Mandiri



Tugas Tertulis (maks. 1,5 halaman A4)

Jelaskan menurut pemahamanmu:

1. Apa yang membedakan perencanaan pembelajaran PAK dengan pembelajaran umum/sekolah lain?
2. Bagaimana kamu akan merancang pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai Kristus?

Referensi opsional: Roma 12:2, 2 Timotius 3:16-17, Kejadian 1:27, Yohanes 14:26.

Deadline: Diserahkan pada pertemuan ke-3.